

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan internet sebagai media komunikasi penyandang Tuli di SLB Kemala Bhayangkari 2 Gresik, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan siswa penyandang Tuli mengenai internet sudah sangat baik, Para siswa juga sangat mahir menggunakan fitur dan fungsi internet. Proses adopsi internet penyandang Tuli sudah mencakup semua tahapan bahkan mengadopsinya sebagai media komunikasi. Akan tetapi, siswa penyandang Tuli masih menghadapi kesulitan saat mengimplementasikan internet karena keterbatasan yang mereka miliki.
2. Media sosial adalah *platform* yang paling sering dipakai oleh siswa penyandang Tuli, baik di sekolah maupun di rumah. Media sosial yang paling banyak diminati adalah WhatsApp, Instagram, dan Youtube. Rata-rata siswa penyandang Tuli menyukai *platform* internet tersebut karena keunggulan fungsi dan fitur yang dimiliki tiap *platform* menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Tujuan siswa penyandang Tuli mengadopsi internet diantaranya untuk membangun dan mempererat komunikasi, menunjang pendidikan untuk menambah pengetahuannya, dan sebagai media hiburan ketika mereka sedang lelah dan memiliki waktu luang.

4. Hambatan yang dialami penyandang Tuli ketika menggunakan internet adalah berasal dari gangguan semantik. Para siswa penyandang Tuli yang kesulitan merangkai kata sehingga menimbulkan persepsi berbeda bagi orang-orang yang menerima pesannya.
5. Terdapat perubahan sikap dan penyalahgunaan dalam tahap implementasi siswa penyandang Tuli saat menggunakan media sosialnya. Dampaknya menjadi lebih ketergantungan pada media sosial dan berperan sebagai lawan jenis kelaminnya seperti yang dilakukan oleh salah satu siswa.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, terlihat bahwa penyandang Tuli sudah mengadopsi internet sebagai media komunikasi mereka. Akan tetapi, masih ditemukan permasalahan dalam implementasinya. Beberapa saran dari peneliti diantaranya;

1. Pihak sekolah perlu sesekali memanfaatkan *platform* internet lain dalam kegiatan belajar-mengajar agar siswa tidak hanya memahami internet untuk bermain saja.
2. Perbendaharaan kata tiap siswa perlu dikembangkan lagi. Misalnya menggunakan kamus *online* maupun media lain seperti film atau video pendek yang terdapat *subtitle* untuk menambah kosakata siswa. Memperbanyak kosakata ini akan dapat membantu komunikasi siswa berjalan lancar terutama pada bagian tatanan kalimatnya
3. Kemajuan teknologi yang begitu pesat dapat memberikan ide atau penemuan baru mengenai teknologi maupun *platform* khusus untuk para

penyandang disabilitas terutama Tuli dengan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

4. Untuk penelitian berikutnya, peneliti juga menyarankan untuk dapat menggali lebih dalam mengenai pemanfaatan internet penyandang Tuli misalnya berkaitan dengan kesehatan mental dan literasi digital penyandang Tuli pada media sosialnya.